

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif adalah kondisi objek yang alamiah tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu penelitian (Sugiyono, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yang berlokasi Sentolo Kidul, Sentolo Lor, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023-Juni 2023

C. Objek dan Subjek

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2018). Obyek dalam penelitian ini adalah SPO, dan berkas rekam medis di ruang filing aktif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable yang diteliti (Azwar, 2012). Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas rekam medis yang berjumlah 5 orang dengan tanggung jawaban perannya masing-masing. Kriteria inklusi dalam subjek penelitian ini yaitu : kepala rekam medis, dan petugas rekam medis. untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu : selain staf rekam medis.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Istilah	Definisi Istilah	Pengumpulan Data
Kendala Penyusutan dan Pemusnahan	Kendala adalah hambatan-hambatan yang dihadapi Puskesmas Sentolo 1 dalam melaksanakan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis. Penyusutan dan Pemusnahan rekam medis dilakukan agar tidak terjadi penumpukan berkas rekam medis.	Wawancara, dokumentasi dan observasi
Man	Petugas rekam medis yang terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1	Wawancara
Money	Anggaran dana unit rekam medis yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis	Wawancara
Material	Bahan yang digunakan oleh unit rekam medis untuk memperlancar atau memudahkan dalam melakukan kegiatan pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis.	Wawancara, Dokumentasi Dan Observasi
Mechine	Peralatan yang digunakan atau diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan pada pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis.	Wawancara dan Observasi
Methode	Cara kerja atau langkah kerja yang digunakan sebagai acuan kerja petugas.	Wawancara dan Observasi

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu berisikan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya lalu akan ditanyakan ke pihak responden yang terkait dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis.

b. Checklist Observasi

Checklist observasi yaitu berisikan daftar suatu hal yang perlu diamati.

c. Alat tulis

Alat tulis pensil/pena, kertas buat menulis informasi yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.

d. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi ini menggunakan *handphone* untuk merekam sesi wawancara dan dokumentasi saat penelitian.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yang tidak tersusun yaitu sesuatu tanya jawab yang bersifat bebas dimana peneliti tidak memakai prinsip tanya jawab tertata, analitis serta komplit buat pengumpulan informasi. Prinsip tanya jawab yang dipakai berbentuk garis besar permasalahan yang hendak dipertanyakan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini tanya jawab yang hendak peneliti jalani yaitu dengan Kepala Rekam medis dan petugas rekam medis di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung mengenai suatu proses seperti memandang, mengikuti, serta menulis beberapa serta kegiatan khusus ataupun suasana tertentu yang besar kaitannya dengan permasalahan yang hendak diawasi (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan yaitu berkas rekam medis di *filing* aktif Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

c. Dokumentasi

Studi dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berjalan. Dokumen umumnya berupa catatan, ilustrasi, ataupun buatan dari seorang (Sugiyono, 2018). Pemilihan dicoba buat mendapatkan informasi dengan cara betul serta disertakan fakt ilustrasi yang terdapat. Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti lakukan mencakup, SPO serta rekam medis di ruang *filing* aktif.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018) triangulasi merupakan teknik pengumpulandata yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dansumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah uji integritas informasi yang dicoba dengan metodememeriksa informasi yang di miliki dari responden setelah itu informasi yang didapat hendak dideskripsikan serta dikategorikan cocok yang diterima dari bermacam sumber itu. Peneliti hendak melaksanakan tanya jawab pada responden penelitian yang berbeda namun dengan persoalan yang serupa (Sugiyono, 2018) Triangulasi sumber dalam penelitian ini merupakan kepala rekam medis Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu dicoba dengan metode memeriksa informasi pada responden yang serupa dengan metode yang berlainan. Misalnya dengan metodeyang dipakai ialah wawancara dan observasi, bila informasi yang diperoleh berlainan maka penelithendak melaksanakan verifikasi pada responden untuk mendapatkan informasi yang diduga sesuai (Sugiyono, 2018). Peneliti akan melakukan perbandingan hasil data wawancara dan observasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Menurut Notoadmojo (2018), dalam pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Salah satu metode pengerjaan informasi merupakan dengan melihat kembali ataupun mengeroksi hasil dari pengumpulan informasi. Editing dicoba dengan metode melihat kembali hasil informasi yang miliki dari tanya jawab serta observasi. Perihal ini

mencakup kesesuaian jawaban, kesinambungan jawaban, serta kejelasan arti dalam kondisi yang dimaksud.

b. Klasifikasi data

Pengelompokan merupakan cara dimana semua data yang diperoleh dikelompokkan, setelah itu dibaca serta kontrol dengan cara menyeluruh dan diklasifikasikan sedemikian rupa sehingga informasi yang diterima mudah dibaca serta dimengerti dan membagikan data yang adil yang diperlukan peneliti.

c. Verifikasi

Konfirmasi ialah cara pengecekan informasi serta data yang digabungkan dari lapangan sehingga keakuratan data itu bisa dikenal serta dipakai dalam penelitian.

d. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah buat memenuhi hasil pengerjaan informasi yang terdiri dari 3 cara lebih dahulu ialah editing, pengelompokan serta Konfirmasi.

2. Analisis data

Analisa informasi merupakan cara mencari serta menyamakan data dengan cara analisis dari hasil tanya jawab, observasi serta dokumentasi dengan cara mengerahkan informasi ke dalam unit- unit, melaksanakan sentesa, mencampurkan ke dalam pola, serta memilah mana yang berarti serta mana yang dipelajari, dan menarik kesimpulan supaya gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Tahapan Tahapan menganalisa informasi dalam penelitian ini yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fakta yang sesuai dengan tujuan, peneliti meringkas, mengambil poin utama, berkonsentrasi pada informasi penting, dan menghapus data yang dianggap mubazir.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian informasi merupakan sesuatu cara pembuatan

informasi hasil penelitian yang dicoba supaya lebih tersusun dan menjadi gampang buat dimengerti serta dianalisis sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini informasi hasil pemantauan serta tanya jawab dihadirkan dalam wujud teks serta bagan.

c. *Conclusion/Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif merupakan pencabutan kesimpulan serta konfirmasi. Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab permasalahan yang dirumuskan semenjak awal, namun mungkin pula tidak, sebab tidak dikemukakan bahwa permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta bisa bertumbuh setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2018).

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

penelitian wajib bersifat tulus serta tidak terdapat faktor desakan ataupun titik berat dengan cara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti pada calon responden serta ilustrasi yang diawasi.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan apabila responden setuju maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. Anonim (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan memuat nama subjek penelitian, tetapi Cuma diberikan ikon ataupun isyarat buat melindungi privasi responden.

4. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapat dari responden dipastikan oleh peneliti, termaksud dalam forum objektif ataupun pengembangan ilmu terkini. Peneliti cuma mengatakan informasi yang diperoleh tanpa mengatakan sebutan asli subjek peneliti